

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, metode adalah suatu usaha untuk menemukan kebenaran, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. (Sutrisno Hadi, 1993:40).

Menurut Husin Sayuti, metode adalah upaya ilmiah yang menyangkut masalah cara kerja, yaitu untuk memahami objek yang akan menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Husin Sayuti, 1980:32).

Jadi dapat dijelaskan bahwa metode adalah upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk menemukan kebenaran, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang sesuai dengan ilmu yang bersangkutan.

B. Metode Yang Digunakan

Dalam memecahkan suatu masalah yang ada pada saat penelitian, berbagai metode digunakan oleh para peneliti. Dengan penggunaan metode, suatu permasalahan dalam penelitian tidak akan terlalu sulit untuk dipecahkan. Menurut Mardalis, “Metode diartikan suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian itu

sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. (Mardalis, 2004:24).

Menurut Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Sumadi Suryabrata, 1983:18).

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pemetaan Lokasi Situs Megalitik Pajar Bulan di Desa Kotaraya Lembak di Desa Pulau Panggung, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Muh.Nazir, metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta. Sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Muh.Nazir, 1983:63).

Dari berbagai pendapat maka metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk untuk menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat untuk memecahkan suatu masalah pada suatu daerah tertentu yang akan diteliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi,

variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya. (Sutrisno Hadi, 1993:260).

Jadi dapat dikatakan, bahwa definisi variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek dalam penelitian. Variabel yang dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek, yang berfungsi mendominasi dalam masalah tanpa dihubungkan satu dengan yang lain. (Hadari Nawawi, 1996:58).

Berdasarkan pengertian dari variabel tunggal, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemetaan Lokasi Situs Megalitik Pajar Bulan di Desa Kotaraya Lembak dan di Desa Pulau Panggung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Gambaran penelitian akan menjadi jelas apabila arah pandangannya ditunjang oleh alat-alat yang tersedia. Data merupakan perwujudan dari informasi untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu objek, oleh karenanya diperlukan teknik untuk mengumpulkan data tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Studi Pustaka

Menurut Koentjaraningrat studi pustaka merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam macam materi terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk sejarah, koran, naskah, catatan catatan, kisah sejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983:81).

Menurut pendapat lain teknik studi kepustakaan dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber data yang diperoleh dari perpustakaan yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Handari Nawawi, 1996:133)

Berdasarkan kedua pendapat, maka dapat dijelaskan bahwa kepustakaan merupakan usaha yang dilakukan seorang peneliti dengan cara mempelajari dan menelaah buku-buku yang terkait dengan Situs Megalitik Pajar Bulan seperti *Megalitik Remains in South Sumatera, Megalitik Pasemah Peranan serta Fungsinya, Lihatlah Megalitik Lahat, Masyarakat Megalitik di Indonesia*. Buku-buku tersebut digunakan untuk memperoleh informasi data yang akurat serta informasi yang berupa teori, argumen yang dikemukakan oleh para ahli yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau daerah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Menurut Handari Nawawi, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Handari Nawawi, 1996:100). Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pemusatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh indra. (Sutrisno Hadi, 1993:120).

Berdasarkan kedua pendapat, maka teknik observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti atau lokasi yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian yaitu ke Situs Megalitik Pajar Bulan di Desa Kotaraya Lembak dan di Desa Pulau Panggung, dengan menggunakan format sebagai berikut :

Format Observasi Juni 2013

Lokasi : Di Desa Kotaraya Lembak dan Di Desa Pulau

Panggung

Alat yang digunakan : Meteran, Kompas

Pemetaan Lokasi Situs Megalitik Pajar Bulan di Desa Kotaraya Lembak (Komplek Megalitik Kotaraya Lembak)

No	Jenis temu an	jumlah	Letak penyebarannya	Jenis temuan	Bentuk	Posisi Pendiri an	Arah pendi rian

Pemetaan Lokasi Situs Megalitik Pajar Bulan di Desa Pulau Panggung (Komplek Megalitik Pulau Panggung)

No	Jenis temu an	jumlah	Letak penyebarannya	Jenis temuan	Bentuk	Posisi Pendiri an	Arah pendi rian

3. Teknik Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi yang dimaksud dengan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak dengan yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penyelidikan pada umumnya dua atau lebih orang yang hadir dalam proses tanya jawab itu secara fisik masing masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar (Sutrisno Hadi, 1993:50). Menurut Winarno Surakhmad, wawancara adalah suatu komunikasi langsung antar penyelidik subjek atau sampel. (Winarno Surakhmad, 1978:168).

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang merupakan jawaban pertanyaan secara lisan yang diajukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui tentang Pemetaan Lokasi Situs Megalitik Pajar Bulan di Desa Kotaraya Lembak dan di Desa Pulau Panggung. Wawancara dengan para tokoh yang memiliki pengetahuan tentang Situs Megalitik Pajar Bulan.

4. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002:206).

Menurut Hadari Nawawi, teknik dokumentasi adalah cara atau pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. (Hadari Nawawi, 1996:133).

Dengan demikian dokumentasi adalah usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, berasal dari sumber tertulis, baik sifatnya resmi maupun tidak resmi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan dokumentasi yang berhubungan dengan Situs Megalitik Pajar Bulan di Desa Kotaraya Lembak dan di Desa Pulau Panggung yaitu dari buku-buku dan catatan-catatan yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif karena data yang diperoleh tidak berbentuk angka dan tidak di uji dengan rumus statistik. Data-data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data kualitatif lebih mewujudkan kata-kata daripada deretan angka yang menjadi bahan utama dalam ilmu-ilmu sosial. Data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.

Menurut Muhamad Ali, teknik analisis data kualitatif adalah teknik analisis data menggunakan proses berfikir untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Induktif dalam hal ini bertolak dari berbagai fakta teridentifikasi munculnya atau tidak. (Muh.Ali, 1985:151).

Menurut Joko Subagyo, teknik analisis data kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan tentang suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga

memperoleh gambaran ataupun memuatkan suatu gambaran yang sudah ada atau sebaliknya. (Joko Subagyo, 1997:106).

Dari berbagai pendapat mengenai analisis data kualitatif maka dapat dikatakan bahwa teknik analisis data kualitatif yaitu analisis yang menggunakan proses berfikir induktif, karena penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

Untuk menganalisa data yang diperoleh diperlihatkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyusunan Data

Penyusunan data dipergunakan untuk mempermudah penelitian apakah semua data yang dipergunakan dan dibutuhkan sudah memadai atau belum memadai, dan apakah data itu berguna atau tidak berguna, maka diperlukan seleksi data dan penyusunan data.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data ini merupakan usaha untuk menggolongkan data berdasarkan pada kriteria kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti, dalam hal ini berdasarkan pada kriteria dari Situs Megalitik Pajar Bulan.

3. Pengolahan Data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian diolah dengan jalan menyaring informasi yang telah masuk, apakah data tersebut menunjang penelitian atau tidak.

4. Penafsiran dan Penyimpulan

Data data yang telah diolah dan menunjang dalam penelitian, selanjutnya ditarik kesimpulan untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

REFERENSI

- Sutrisno Hadi. 1993. *Metodelogi Rearch*. Yogyakarta : Andi Ofset. Halaman 40.
- Husin Sayuti. 1980. *Pengantar Metode Riset*. Jakarta : Pajar Agung. Halaman 32.
- Sumadi Suryabrata. 1983. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Rajawali. Halaman 18.
- Muhamad Nazir. 1983. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Halaman 63.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Halaman 96.
- Sutrisno Hadi. *Op.Cit*. Halaman 260.
- Hadari Nawawi. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Pers. Halaman 58.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Halaman 81.
- Hadari Nawawi. *Op.Cit*. Halaman 133.
- Ibid*. Halaman 100.
- Sutrisno Hadi. *Op.Cit*. Halaman 120.
- Ibid*. Halaman 50.
- Winarno Surakhmad. 1978. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung : Angkasa. Halaman 68.
- Suharsimi Arikunto. *Op.Cit*. Halaman 206.
- Hadari Nawawi. *Op.Cit*. Halaman 133.
- Muhamad Ali. 1985. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa. Halaman. 151.
- P. Joko Subagyo. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 106.